

ABSTRAK

Pemanfaatan Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Maria Assumpta Klaten

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dan tingkat motivasi belajar siswa serta mengetahui pengaruh pemanfaatan metode *cooperative learning* terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa – siswi Kelas 2A SMP Maria Assumpta Klaten yang berjumlah 50 siswa. Penelitian dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2004/2005 dengan materi dari sub pokok bahasan persamaan linear dengan dua peubah.

Dalam pelaksanaannya terdapat 3 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 6 pertemuan. Pengambilan data keterlibatan melalui pengamatan yang dilakukan oleh 5 pengamat, yaitu 4 orang rekan peneliti dan 1 orang guru kelas. Masing – masing pengamat mengamati 2 kelompok dan tiap – tiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Sedangkan data motivasi diperoleh dari sebaran angket yang diberikan pada pertemuan I dan pertemuan VI. Pada akhir siklus diadakan evaluasi berupa kuis untuk pengambilan data prestasi. Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) tingkat keterlibatan siswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang terlibat pada pertemuan 1 adalah 56%, pertemuan 2 adalah 62,5%, pertemuan 3 adalah 66%, pertemuan 4 adalah 68%, pertemuan 5 adalah 70% dan pertemuan 6 adalah 71,43%. Sedangkan jika dilihat dari frekuensi keterlibatan siswa, peningkatannya dapat dilihat dari frekuensi siswa yang terlibat pada pertemuan 1 adalah 69, pertemuan 2 adalah 81, pertemuan 3 adalah 94, pertemuan 4 adalah 98, pertemuan 5 adalah 111 dan pertemuan 6 adalah 116. (b) Tingkat motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dari hasil sebaran kuisioner pertama, jumlah siswa yang mempunyai motivasi “sangat tinggi” adalah 12%, sedangkan siswa yang mempunyai motivasi “tinggi” 50% dan siswa yang mempunyai motivasi “cukup” 38%. Jadi kualifikasi motivasi seluruh siswa pada siklus I adalah “cukup”. Untuk sebaran kuisioner terakhir menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi “sangat tinggi” adalah 18,37% sedangkan siswa yang mempunyai motivasi belajar “tinggi” 51,02% dan siswa yang mempunyai motivasi “cukup” adalah 30,61%. Jadi kualifikasi motivasi belajar seluruh siswa pada siklus III atau siklus terakhir menjadi “tinggi”. (c) Metode *cooperative learning* mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga prestasi menjadi meningkat. Rata – rata pada siklus I adalah 83,64 dan siklus II adalah 87,9 serta siklus III adalah 89,08.

ABSTRACT

The Use of Cooperative Learning Method In Maria Assumpta Junior High School

The purpose of this research is to know the level of students involvement and the level of learning motivation and also to know the effect of the use of cooperative learning method with regard to the learning achievement.

This research used the Class Action Research type. The subject of this research is the second grade (2A) of Maria Assumpta Junior High School Students that consist of 50 students. The research was held in Second Semester Academic Year 2004/2005 with the material of sub-topic, the linear equation with two variables.

In the process there were 3 cycles, in which each cycle consisted of two meetings. This Class Action Research was held in 6 meetings. Taking the involvement data through an observation which was done by 5 observers, that is 4 persons from the researcher's colleagues and a teacher. Each observer observed 2 groups and each group consisted of 5 students. While the motivation data was collected from questionnaires which were given at the first and the fourth meeting. At the end of the cycle was held an evaluation in the form of quiz for taking the achievement data. Data result of research was analyzed qualitatively.

The result of this research showed that (a) the level of students involvement increased. This case as showed from the number of students which were involved at the first meeting was 56%, the second meeting was 62,5%, the third meeting was 66%, the fourth meeting was 68%, the fifth meeting was 70% and the sixth meeting was 71,34%. If we look at the frequency of students' involvement, the raising can be seen from the students frequency which was involved at the first meeting was 69, the second meeting was 81, the third meeting was 94, the fourth meeting was 98, the fifth meeting was 111 and the sixth meeting was 116. (b) The level of students learning motivation increased. This case was showed from the result of the first questionnaires, students who had "too high" motivation was 12%, while students who had "high" motivation was 50% and students who had "enough" motivation was 38%. So, the motivation qualification of all students at the first cycle was "enough". For the last questionnaires showed that students who had "too high" motivation was 18,37%, while students who had "high" motivation was 51,02% and students who had "enough" motivation was 30,61%. So, the learning motivation qualification of all students at the third cycle or the last cycle become "high". (c) The Cooperative Learning Method influenced the students learning achievement so that the achievement increased. The mean at the first cycle was 89,64% and the second cycle was 87,9 as well as the third cycle was 89,09.